

## **PEMBELAJARAN MENULIS PUISI LAMA DAN PUISI BARU DI KELAS VII**

Oleh

Rika Ridia Wati

Munaris

Siti Samhati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[e-mail: rika.ridia@yahoo.com](mailto:rika.ridia@yahoo.com)

### **Abstract**

This study aimed to describe the planning, implementation, and assessment of learning to write old poems dan new poems. Method which is used in this research is descriptive qualitative. The results showed that the teacher have done three stages of learning there is learning plan, the implementation of learning, and assessment of learning. Activities that teacher's doing include three phases of activity, namely preliminary activities, core activities, and closing activities. At the core activity occurs student activity which includes activities to observe, such as the trying activity reasoning activity, and the activity of communicating, in the evaluation of learning outcomes the teacher's evaluation also fulfill criteria in accordance with the curriculum learning in 2013 that authentic assessment that includes the realm of attitudes, knowledge, and skills.

**Keywords:** implementation assessment, planning, poems.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahap pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan guru seperti tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti terjadi aktivitas siswa yang meliputi aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas mencoba, aktivitas menalar, dan aktivitas mengomunikasikan. Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran hasil evaluasi yang telah dilaksanakan guru juga telah memenuhi kriteria penilaian pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

**Kata kunci:** penerapan penilaian, perencanaan, puisi.

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan 2008: 1). Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan yang disebut catur tunggal. Semakin terampil siswa menggunakan bahasa, maka semakin jelas jalan pikirannya. Keempat aspek tersebut sebaiknya disajikan dalam bentuk terpadu dan disesuaikan dengan kondisi siswa, standar kompetensi yang diinginkan, dan sumber belajar atau media yang digunakan (Suliani, 2014:14). Dalam memperoleh keterampilan berbahasa siswa harus melakukan latihan-latihan dengan praktik menulis.

Aspek menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting karena menulis merupakan salah satu keterampilan yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi), gagasan, ide dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Dalam kegiatan menulislah siswa dapat mengembangkan ide, gagasan, dan kreativitas yang ada pada dirinya serta dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang berwarna. Menulis pada hakikatnya adalah menyajikan gagasan, pendapat, perasaan atau sikap ke dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada khalayak (Akhadiyah, dkk 1996: 158).

Menulis puisi adalah suatu keterampilan dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan keterkaitan pada

unsur-unsur puisi. Saat menulis puisi, bearti seseorang menghasilkan suatu karya tulis berupa puisi untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya sehingga dapat membangkitkan imajinasi pembacanya. Selain itu, menulis puisi merupakan kegiatan aktif dan produktif. Dikatakan aktif apabila seorang penulis puisi setelah melakukan proses berpikir, sedangkan dikatakan produktif karena seseorang dalam menulis puisi akan menghasilkan sebuah tulisan yang dapat dinikmati oleh orang lain. Dalam menulis puisi seseorang dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan gagasan, pengetahuan, perasaan, dan pengalaman-pengalaman hidupnya ke dalam bahasa tulis.

Puisi dibedakan menjadi dua yaitu puisi lama dan puisi baru. Puisi lama adalah puisi yang terkait oleh aturan-aturan sedangkan puisi baru adalah lebih bebas dari pada puisi lama baik dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima. Dalam menulis puisi dapat diawali dengan tiga proses. Pertama adalah proses penginderaan. Pada proses ini dilakukan kegiatan pengamatan terhadap objek. Kedua adalah proses perenungan dan pengendapan. Dalam proses ini dilakukan kegiatan pemerikayaan dengan melakukan asosiasi dan imajinasi. Proses yang ketiga adalah memainkan kata. Proses ini merupakan kegiatan memilih kata-kata yang digunakan sebagai bahan puisi. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Waluyo (1995: 213) menjelaskan bahwa ciri-ciri puisi juga dilihat dari segi kebahasaan dan bentuk yaitu pemadatan bahasa, pemilihan kata, kata konkret, pengimajian, irama, dan tata wajah.

Pembelajaran ini berkenaan dengan Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Kurikulum 2013 memberikan peran penting bagi bahasa sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang Pendidikan SMP kelas VII disusun dengan berbasis teks, baik lisan, maupun tulisan, dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran.

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 di tingkat SMP kelas VII memuat Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang menggambarkan kompetensi utama yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL kemudian dioperasionalkan ke dalam Kompetensi Inti (KI). KI-1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa, KI-2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial, KI-3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar, sedangkan KI-4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan.

Selain satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP yang terdapat dalam Kurikulum 2013 khususnya kelas VII adalah puisi, pembelajarannya tersebut diintegrasikan melalui keterampilan menulis yang tercantum dalam kompetensi dasar (KD) menulis puisi lama dan puisi baru. Dengan adanya kompetensi dasar (KD) tersebut siswa dituntut mampu memahami menulis puisi lama dan puisi baru dengan benar.

Penulis memilih penelitian di SMP Perintis 1 Bandar Lampung karena sekolah tersebut pelaksanaannya telah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran sastra khususnya pembelajaran puisi yang berlangsung di sekolah tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru di kelas VII SMP Perintis 1 Bandar Lampung?”

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan tidak menekankan pada angka-angka, sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan dan aktivitas pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru pada siswa kelas VII SMP Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada penelitian ini adalah pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi, rekaman, observasi, dan wawancara. Dokumentasi berkaitan dengan RPP dan hasil belajar siswa, Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pengamatan,

yang meliputi instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran (IPPP), instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru (IPPPG), instrumen observasi aktivitas peserta didik, dan indikator menulis puisi lama dan puisi baru di kelas VII SMP Perintis 1 Bandar Lampung. Reduksi data kegiatan pada penelitian ini ditandai dengan aktivitas telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengamatan proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru di kelas VII SMP Perintis 1 Bandar Lampung. Penyajian data dalam penelitian ini ditandai dengan aktivitas penyajian data dalam bentuk deskripsi data-data faktual yang terdapat dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru pada siswa kelas VII SMP Perintis 1 Bandar Lampung

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru pada siswa kelas VII SMP Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 terlihat bahwa proses pembelajaran terdiri atas tiga tahapan pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Untuk mengetahui tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, peneliti menggunakan Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran (IPPP) dan Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru (IPPG).

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan

dijabarkan dalam silabus. Fungsi dari RPP untuk melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien saat dilaksanakan. Berikut pembahasan mengenai RPP yang dibuat oleh guru berdasarkan IPPP.

#### 1.1 Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran yang terdapat dalam RPP meliputi satuan pendidikan yaitu SMP Perintis 1 Bandar Lampung, mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas VII semester 1, materi pokok menulis puisi lama dan puisi baru, alokasi waktu 2x40 menit, telah lengkap dicantumkan dalam RPP yang disusun oleh guru.

#### 1.2 Perumusan Indikator

Perumusan indikator harus memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar. Salah satu indikator yang tertera dalam RPP untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar tersebut adalah menulis puisi lama dan puisi baru.

#### 1.3 Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP adalah selama proses pembelajaran siswa terbiasa bersikap toleran dan banyak membantu sejawat dengan baik, terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, gesture yang menunjukkan sikap santun, dan terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan baik.

#### 1.4 Pemilihan Materi Ajar

Materi ajar yang tertera dalam RPP guru adalah struktur puisi, contoh puisi lama dan puisi baru, ciri-ciri, pengertian puisi lama dan puisi baru, jenis-jenis puisi lama dan puisi baru.

#### 1.5 Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar yang terdapat dalam RPP telah memiliki kesesuaian dengan

materi ajar dan pendekatan *scientific* yang diharapkan dapat mendorong dan menginspirasi peserta didik agar mampu memahami, menerapkan, dan melalui penggunaan sumber belajar yang bervariasi peserta didik diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.

### 1.6 Pemilihan Media Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan pada RPP guru, peneliti tidak menemukan adanya media pembelajaran yang digunakan dalam RPP guru.

### 1.7 Model Pembelajaran

Data yang diperoleh mengenai model pembelajaran dari RPP yang dirancang oleh guru pendekatan *scientific*, model pembelajaran berbasis teks dan *discovery learning*, dan diskusi.

### 1.8 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran yang dirancang dalam RPP guru meliputi kegiatan pendahuluan yang mencakup apersepsi dan motivasi serta penyampaian rencana kegiatan, kegiatan inti yang menerapkan pendekatan *scientific*, dan kegiatan penutup yang mencakup aktivitas *refleksi*, pengumpulan tugas, dan tindak lanjut.

### 1.9 Penilaian

Penilaian yang ada di dalam RPP adalah bentuk penilaian autentik. Di dalamnya terdapat penilaian sikap dalam bentuk tabel, tes tertulis dengan menjawab pertanyaan yang mengacu pada ranah pengetahuan, dan tes menulis puisi lama dan puisi baru mengacu pada ranah keterampilan.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat tiga tahap yang harus dilakukan

oleh guru yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan alokasi waktu 10 menit untuk kegiatan pendahuluan, 60 menit untuk kegiatan inti, dan 10 menit untuk kegiatan penutup.

### 2.1 Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini, terdapat dua aspek penting yang harus dilakukan oleh guru, yaitu (1) apersepsi dan motivasi; dan (2) penyampaian motivasi dan rencana kegiatan.

#### 2.1.1 Apersepsi dan Motivasi

Pada kegiatan apersepsi dan motivasi guru melakukan kegiatan berupa mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan mengecek perilaku awal siswa.

#### 2.1.2 Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Pada penyampaian motivasi dan rencana kegiatan guru melakukan kegiatan berupa menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.

### 2.2 Kegiatan Inti

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan inti, di antaranya penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan pembelajaran *scientific*, pemanfaatan sumber belajar, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

### 2.2.1 Penguasaan Materi Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan guru dalam penguasaan materi terlihat pada kemampuan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata, menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, dan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak).

### 2.2.2 Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu (Suliani, 2011: 5). Penerapan strategi pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek seperti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif (*nurturant effect*), dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

### 2.2.3 Penerapan Pendekatan Scientific

Pembelajaran yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* di kelas, meliputi beberapa aspek seperti memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, memancing

siswa untuk bertanya, memfasilitasi siswa untuk mencoba, mengamati.

### 2.2.4 Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan guru dalam pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran, meliputi beberapa aspek seperti menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar, dan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.

### 2.2.5 Perlibatan Peserta didik dalam Pembelajaran

Pelibatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan guru, seperti menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar, merespon positif partisipasi siswa, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dan menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.

### 2.2.6 Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran

Ada dua indikator yang menunjukkan guru telah mampu menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, yaitu menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar dan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

## 2.3 Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, terdapat kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan tes lisan dan tulisan,

mengumpulkan hasil kerja sebagai portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

### 3. Pembahasan Aktivitas siswa

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan pendekatan *scientific approach*, yang di dalamnya mengandung lima pilar aktivitas yang harus dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kelima aktivitas tersebut adalah aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

#### 3.1 Aktivitas Mengamati

Aktivitas siswa dalam mengamati pada pembelajaran puisi lama dan puisi baru ditandai dengan kegiatan pengamatan dengan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca segala hal yang terkait dalam pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru.

#### 3.2 Aktivitas Menanya

Aktivitas menanya yang ditunjukkan siswa tidak perlu begitu menonjol pada pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru, sehingga guru perlu memancing siswa untuk bertanya.

#### 3.3 Aktivitas Menalar

Aktivitas siswa dalam menalar ditandai dengan kegiatan mendengarkan penjelasan materi teks menulis puisi lama dan puisi baru oleh guru.

#### 3.4 Aktivitas Mencoba

Kegiatan mencoba yang dilakukan siswa pada pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru adalah membuat puisi dan membaca didepan kelas. Aktivitas mencoba yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran sangatlah menonjol. Saat guru memberikan tugas

untuk menulis puisi lama dan puisi baru siswa dengan sigap mengerjakan tugas-tugas itu secara aktif dan penuh antusias.

#### 3.5 Aktivitas Mengomunikasikan

Kegiatan mengomunikasikan yang dilakukan siswa pada pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru adalah menjawab pertanyaan dan menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang lugas, percaya diri, dan penuh antusias.

### 4. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan evaluasi pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru di kelas VII B SMP Perintis 1 Bandar Lampung diketahui bahwa guru telah melaksanakan penilaian pembelajaran yang mencakup ranah efektif, kognitif, dan psikomotorik.

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran.

Lembar observasi sikap yang dinilai pada proses pembelajaran mencakup aspek sikap spiritual dan sikap sosial dengan enam indikator. Keenam indikator penilaian sikap tersebut antara lain ialah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah, terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur santun. Metode penilaian sikap tersebut menggunakan metode observasi berstruktur yang berupa daftar cek dengan mengacu pada empat skala penilaian, yaitu sangat baik mendapat skor 4, jika siswa melakukan dengan baik mendapat skor 3, dan jika siswa melakukan dengan sedang mendapat skor 2, dan selanjutnya jika siswa

melakukan dengan kurang mendapat skor 1.

Guru telah melakukan penilaian sikap selama pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru. Proses penilaian tersebut dilaksanakan ketika siswa melakukan kegiatan tanya jawab dan diskusi. Cara guru melakukan penilaian sikap adalah sesekali berkeliling mengamati kegiatan yang dilakukan siswa saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan membawa lembar observasi sikap. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru, sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap dengan kategori sangat baik dan baik.

Kegiatan penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dilakukan oleh guru sebagai pemetaan kesulitan belajar peserta didik dan perbaikan proses pembelajaran. Untuk menilai kemampuan peserta didik ranah kognitif pengetahuan. Guru menggunakan tes secara lisan yang dilaksanakan saat pelaksanaan pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru tidak berlangsung secara efektif. Guru hanya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal secara berkelompok.

Teknik yang digunakan guru untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis puisi lama dan puisi baru di kelas VII B SMP Perintis 1 Bandar Lampung adalah teknik tes tertulis. Guru membagi peserta didik menjadi suatu kelompok, lalu peserta didik diminta untuk menulis puisi lama dan puisi baru. Setelah menulis puisi siswa disuruh membaca di depan kelas dalam setiap perwakilan kelompoknya masing-masing. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya ke depan kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap kegiatan pada pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru pada siswa kelas VII B SMP Perintis 1 Bandar Lampung. Ketiga tahapan tersebut yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran atau RPP yang dikembangkan oleh guru telah lengkap sesuai dengan komponen-komponen RPP yang terdapat pada instrumen penelitian perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru meliputi dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Namun pada kegiatan pendahuluan, guru tidak menyampaikan materi pembelajaran dan rencana kegiatan. Pada kegiatan inti ini, guru menggunakan media papan tulis dalam menyampaikan materi. Kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh guru yaitu memberikan tes lisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.

Aktivitas siswa pada pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru yaitu aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengomunikasikan. Hal tersebut sesuai dengan pendekatan *scientific* yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Penilaian hasil belajar dalam pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru yang dilakukan guru menggunakan teknik penilaian autentik

meliputi penilaian keterampilan dengan tes tertulis. Setelah dilaksanakan penilaian, seluruh siswa kelas VII B dinyatakan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar pada pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru.

#### SARAN

Berdasarkan simpulan, penulis menyarankan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia sebagai perencana dan pelaksana suatu pembelajaran hendaknya menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar selama proses pembelajaran, melaksanakan kegiatan tindak lanjut seperti pemberian Pekerjaan Rumah (PR) yang diperiksa/dikoreksi pada pertemuan selanjutnya. Dalam mengajarkan pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru berdasarkan Kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan kelengkapan komponen dalam penyusunan RPP dan memperhatikan cara penyusunan yang baik sebaiknya pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun agar pembelajaran dapat dilaksanakan lebih terstruktur.

Dalam melaksanakan kegiatan penilaian keterampilan siswa secara mandiri. Bagi peneliti yang tertarik dengan kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi-materi lain agar dapat dijadikan referensi yang lebih variatif dan tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk, 1996. *Menulis*. Bandung: Dikbud dan Dikjen Dikdasmen
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2014. *Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Suliani, Ni Nyoma Wetty. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, J. Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surabaya: Erlangga